

## **RENCANA BISNIS (*BUSINESS PLAN*) RUMAH SAMPAH 3R (*REUSE, REDUSE, RECYCLE*) DI PERUMAHAN GRAHA INDAH BALIKPAPAN**

Gunawan,<sup>1)</sup>, Puji Saksono,<sup>2)</sup>, Budha Mariyanti<sup>3)</sup>

<sup>1),2),3)</sup>Teknik Mesin, Universitas Balikpapan  
Jl. Pupuk Raya, Kelurahan Damai, Balikpapan  
Email : [gun.salsa@gmail.com](mailto:gun.salsa@gmail.com)

**Abstrak.** *Pengelolaan sampah berbasis masyarakat (PSBM) merupakan wujud nyata keterlibatan masyarakat untuk membantu pemerintah dalam hal penanganan sampah yang berasal dari limbah rumah tangga. Kelompok swadaya Masyarakat (KSM) Aditya Karya di Kelurahan Graha Indah merupakan salah satu PSBM rumah sampah 3R (Reuse, Reduce, Recycle) yang dibentuk untuk membantu Pemerintah Kota Balikpapan menangani masalah limbah rumah tangga. Dengan adanya rumah sampah 3R ini diharapkan dapat membantu warga dalam aspek lingkungan yaitu pengelolaan limbah rumah tangga, aspek ekonomi dengan adanya penghasilan tambahan dari penjualan limbah dan peluang usaha lain dengan membuat produk produk yang punya nilai tambah dari proses daur ulang limbah tersebut. Tidak mudah memang menyadarkan masyarakat akan pentingnya pemanfaatan limbah rumah tangga, perlu usaha yang intensif berupa pelatihan, pertemuan (rapat-rapat), studi banding dan penyuluhan (sosialisasi) akan keberadaan rumah sampah 3R dan fungsinya.*

**Kata kunci :** *PSBM, rumah sampah 3R, 3R (reuse, reduce, recycle),*

### **I. Pendahuluan**

Sudah menjadi rahasia umum bahwa pemerintah kota di seluruh Indonesia tidak selalu sanggup menangani sampah yang ada di kawasannya. Mereka masih membutuhkan dukungan keterlibatan dari banyak pihak. Termasuk juga keterlibatan masyarakat penghuni dari kawasan-kawasan permukiman di wilayahnya. (Rudy Yuwono: 2008) menulis suatu sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) dicirikan oleh adanya keterlibatan masyarakat penggunaanya dalam perencanaan dan pengoperasiannya. Suatu sistem PSBM akan memiliki pola operasi yang sesuai dengan kemampuan dan kemauan masyarakat penggunaanya. Kesesuaian ini tentu akan membuat keberlanjutan dari suatu PSBM dapat lebih terjaga. Contoh-contoh selama ini membuktikan bahwa keberadaan PSBM dapat mengurangi beban pemerintah dalam mengelola sampah di wilayahnya. Oleh karena itu, sudah sewajarnya pemerintah kota memfasilitasi pengembangan PSBM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi. Permasalahan sampah menjadi persoalan yang pelik bagi Kota Balikpapan, seiring semakin banyaknya jumlah penduduk maka semakin bertambah pula volume sampah. Kota Balikpapan dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berada di Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur saat ini sudah *overload*. Perluasan TPA merupakan salah satu solusi, tetapi tentunya diperlukan pembiayaan yang besar di saat kondisi anggaran tahun 2017 yang terbatas.

Keberadaan rumah sampah 3R (*Reuse, Reduse, Recycle*) di banyak tempat di kota Balikpapan sangat penting untuk dimaksimalkan fungsinya dalam rangka mengurangi volume sampah yang dibuang langsung ke TPA. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) "Aditya Karya", yang selama ini menangani rumah sampah 3R di Perumahan Graha Indah Kelurahan Graha Indah Kota Balikpapan ternyata biaya operasional dan pengembangannya belum cukup dari hasil bank sampah dan iuran warga. Pembentukan jenis usaha lain (proyek bisnis atau *business plan*) yang profit sangat diperlukan agar bisa digunakan sebagai dana tambahan untuk menjadikan rumah sampah 3R dapat mandiri secara finansial. **Reuse** adalah memakai dan memanfaatkan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi sesuatu yang baru. **Reduce** adalah mengurangi sampah dengan mengurangi pemakaian barang atau benda yang tidak terlalu kita butuhkan. **Recycle** adalah mendaur ulang kembali barang lama menjadi barang baru. (<http://www.scribd.com/Pedoman umum pengelolaan sampah 3R permukiman>)

(Freedy Rangkuti, 2005) menulis bisnis adalah sebuah usaha, dimana setiap orang atau kelompok harus siap untung & siap rugi. bisnis tidak hanya tergantung dengan modal uang, tetapi banyak faktor yang mendukung terlaksananya sebuah bisnis, misalnya : reputasi, keahlian, ilmu, sahabat & kerabat dapat menjadi modal bisnis. Huat, T Chwee (1990), bisnis dalam arti luas adalah istilah umum yang menggambarkan semua aktifitas dan institusi yang memproduksi barang & jasa dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis sebagai suatu sistem yang memproduksi barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Mahmud Machfoed, bisnis adalah usaha perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Hughes dan Kapoor mendefinisikan bisnis ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan ada dalam industri. Orang yang mengusakan uang dan waktunya dengan menanggung resiko dalam menjalankan kegiatan bisnis disebut *entrepreneur*. Jadi perencanaan bisnis atau *business plan* merupakan penelitian mengenai kegiatan organisasi sekarang dan yang akan datang dan menyusun kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan. Perencanaan bisnis/business plan merupakan penelitian mengenai kegiatan organisasi sekarang dan yang akan datang dan menyusun kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan. Perencanaan bisnis sangat erat hubungannya dengan wirausaha, sebab perencanaan bisnis ini dibuat agar hasil penciptaan usaha yang dibuat mendekati dengan kenyataannya. Diharapkan dengan perencanaan bisnis yang baik maka perencanaan dengan kenyataannya memiliki perbedaan yang cukup kecil. *Business Plan* merupakan dokumen tertulis yang menjelaskan rencana perusahaan/pengusaha untuk memanfaatkan peluang-peluang usaha (*business opportunities*) yang terdapat di lingkungan eksternal perusahaan, menjelaskan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) usaha, serta menjelaskan berbagai langkah yang harus dilakukan untuk menjadikan peluang usaha tersebut menjadi suatu bentuk usaha yang nyata. Kesimpulannya *Business Plan* adalah dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai perusahaan untuk memulai pada waktu usaha. Adapun isinya sering merupakan perencanaan terpadu menyangkut pemasaran, permodalan, operasional dan sumber daya manusia

## 2. Metode Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan selama ini meliputi : (1) rapat koordinasi dengan pengurus rumah sampah 3R dan instansi luar baik pemerintah maupun swasta, (2) mengikuti seminar, diklat, bimtek atau studi banding ke tempat rumah 3R yang telah berhasil. (3) sosialisasi program ke warga masyarakat, (4) membantu sistem administrasi, pemasaran dan pengelolaan keuangan, serta (5) membantu monitoring dan evaluasi program; bank sampah, kegiatan komposing dan peluang bisnis.

## 3. Pembahasan dan Hasil

Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama periode bulan Januari s/d Desember 2017 meliputi;

### A. Sarasehan Bimtek (Bimbingan Teknis) “Keberlanjutan Insrastruktur Sanitasi Berbasis Masyarakat Tahun 2017”, mewakili Provinsi Kalimantan Timur dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang dilaksanakan di Bali, pada tanggal 16 s/d 19 Mei 2017.

Sarasehan ini bertujuan agar tercapai peningkatan kemampuan operasional pengelola, serta kemandirian Sanimas dan TPS 3R dengan tersusunnya rencana pengembangan bisnis oleh Sanimas dan TPS 3R itu sendiri. Peserta sarasehan merupakan perwakilan dari seluruh provinsi di Indonesia. KSM “Aditya Karya” Balikpapan salah satu yang ditunjuk untuk mewakili dari Provinsi Kalimantan Timur, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peserta sarasehan bimtek mewakili Provinsi Kalimantan Timur

- B. Rapat koordinasi antara Pengurus rumah sampah 3R, Ketua RT. 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 54 dan 56, Lurah beserta staf Kelurahan Graha Indah, Team Pendamping Perguruan Tinggi dan mahasiswa KKN dari Universitas Balikpapan (UNIBA). Rapat dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 8 Agustus 2017 bertempat di Kantor Kelurahan Graha Indah.**

Pada rapat tersebut terdapat beberapa point yang dibicarakan diantaranya: koordinasi rutin tentang operasional rumah sampah 3R, pembahasan program kerja dari mahasiswa KKN UNIBA, dan rencana pemilihan pengurus KSM (rumah sampah 3R) yang baru, karena telah berakhirnya pengurus masa bhakti periode 2014 s/d 2017. Peserta rapat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta rapat tanggal 8 Agustus 2017

- C. Rapat Pengurus rumah sampah 3R, Ketua RT. 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 54 dan 56, Lurah beserta staf Kelurahan Graha Indah dan Team Pendamping Perguruan Tinggi. Rapat dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 26 September 2017 bertempat di Kantor Kelurahan Graha Indah.**

Pada rapat tersebut terdapat beberapa point yang dibicarakan diantaranya: pengarahan dari Lurah Graha Indah tentang operasional rumah sampah 3R dan pengembangannya, pembahasan tentang Rencana Proyek Bisnis (*Business Plan*) Rumah Sampah 3R, kesiapan dari masing-masing pengurus tugas kerja operasional rumah sampah 3R serta pembuatan Surat Keputusan (SK) tentang Pengurus KSM Aditya Karya kelurahan Graha Indah, masa bhakti 2017 s/d 2019, seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta rapat tanggal 26 September 2017

**D. Seminar “Rembuk Solusi Penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun B3 Di Lingkungan Masyarakat dan Usaha Kecil Di Kota Balikpapan”, hari Jumat, tanggal 20 Oktober 2017 oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan di hotel *Blue Sky* Balikpapan**

Peserta seminar terdiri dari pelaku usaha kecil, dunia pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat serta Pemerintah Kota Balikpapan seperti tampak pada gambar 4. Pada seminar ini dibahas apa saja yang termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun B3 dan dampak yang ditimbulkan bila bahan tersebut mencemari lingkungan. Diharapkan peserta memiliki pemahaman yang sama akan pentingnya memelihara lingkungan



Gambar 4. Peserta seminar hari Jumat, tanggal 20 Oktober 2017



**E. Kunjungan dari Team Konsultan Kementerian PUPR hari Selasa, tanggal 7 November 2017**

Pada gambar 5 tampak pengurus rumah sampah 3R KSM Aditya Karya didampingi perwakilan BLH dan team konsultan Kementerian PUPR. Team Konsultan ingin melihat sejauh mana keberlanjutan operasional rumah sampah 3R dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengeperasionalan rumah sampah 3R. Hasil dari kunjungan adalah:

1. Pendataan ulang bangunan fisik dan semua peralatan operasional yang ada di rumah sampah 3R.
2. Pengusulan anggaran perbaikan bangunan fisik dan pengadaan peralatan baru ke Kementerian PUPR untuk optimalisasi fungsi rumah sampah 3R.



Gambar 5. Kunjungan Team Konsultan Kementerian PUPR dan Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan di rumah sampah 3R, tanggal 27 November 2017.

**F. Rapat koordinasi antara Pengurus rumah sampah 3R, Lurah beserta staf Kelurahan Graha Indah dan Team Pendamping Perguruan Tinggi. Rapat dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 6 Desember 2017 bertempat di Kantor Kelurahan Graha Indah.**

Pada rapat tersebut terdapat beberapa hal yang dibicarakan diantaranya: pengarahan dari Lurah Graha Indah tentang operasional rumah sampah 3R, permasalahan yang dihadapi dan pengembangannya serta pembahasan tentang kesiapan lanjutan rencana bisnis (*Business Plan*) rumah sampah 3R, seperti yang tampak pada Gambar 6.



Gambar 6. Peserta rapat tanggal 6 Desember 2017

### G. Kegiatan operasional

Kegiatan utama dari rumah sampah 3R yang selama ini jalan adalah bank sampah, dimana sampah dipilah dan dipilih sesuai dengan jenisnya kemudian dilakukan proses penimbangan (seperti tampak pada Gambar 7 ) untuk mengetahui berapa berat sampah yang telah dikumpulkan dari masyarakat dan selanjutnya sampah dijual ke pihak pengepul. Adapun untuk proses komposing dari sampah basah (organik) masih menunggu kesiapan peralatan dan estimasi bisa dijalankan pada awal tahun 2018.



Gambar 7. Kegiatan penimbangan bank sampah

### H. Pelaksanaan Rencana Bisnis (*Business Plan*)

Keputusan dari pengurus KSM bahwa untuk pelaksanaan rencana bisnis atau *business plan* akan dilaksanakan pada tahun 2018 karena saat ini belum siap untuk pendanaan program dan legalitas bisnis.

#### 4. Simpulan

1. Potensi bahan baku untuk pengelolaan sampah yang berkelanjutan masih punya prospek yang cukup karena keberadaan lokasi KSM rumah sampah 3R yang berada di area perumahan yang cukup besar di Kota Balikpapan.
2. Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang peduli dengan lingkungan merupakan aset yang sangat penting dalam pengelolaan rumah 3R karena tidak banyak orang yang mau terlibat dan meluangkan waktunya dalam kegiatan sosial seperti halnya rumah sampah 3R.
3. Keberadaan rumah sampah 3R yang berdekatan dengan objek wisata alam hutan mangrove (*mangrove centre*) merupakan peluang usaha untuk memasarkan produk kerajinan yang dihasilkan dari limbah sampah untuk dijadikan cinderamata bagi pengunjung obyek wisata dan warga sekitar

#### Ucapan Terima Kasih

Kepada semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan rumah sampah 3R kami mengucapkan terima kasih banyak terutama kepada:

1. Pemerintah Kota Balikpapan dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup dan pihak Kelurahan Graha Indah yang memberikan dukungan sehingga rumah sampah 3R dapat beroperasi;
2. Warga Kelurahan Graha Indah terutama para ketua RT di sekitar rumah sampah 3R yang sebahagian menjadi pengurus rumah sampah 3R yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk mengelola rumah sampah 3R sehingga beroperasi;
3. Pihak Kementerian PUPR dan team Konsultan yang senantiasa melakukan monitoring keberlanjutan dari rumah sampah 3R.
4. Pihak Universitas Balikpapan yang membantu pendanaan untuk operasional rumah sampah 3R

## Daftar Pustaka

- [1]. Freddy Rangkuti, 2005. **Business Plan: Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus**, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [2]. <https://www.scribd.com/doc/113884867/Modul-Pengelolaan-Sampah-Berbasis-Masyarakat>
- [3]. <https://www.scribd.com/doc/113206780/Pedoman-Umum-Pengelolaan-Sampah-3R-Permukiman>
- [4]. Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), 2007. **Buku Pedoman Implementasi 3R Skala Kota-Final Draf**, KLH, Jakarta.
- [5]. Rudy Yuwono, 2008. **Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat “Saatnya Masyarakat Berkawan”**, Kelompok Kerja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL), Jakarta.
- [6]. Sudradjat, 2006. **Mengelola Sampah Kota**, Penebar Swadaya Cetakan I Jakarta